

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan seperangkat konsep yang berhubungan satu sama lain secara logis dan membentuk sebuah kerangka pemikiran yang berfungsi untuk memahami, menafsirkan dan menjelaskan kenyataan dan/atau masalah yang dihadapi. Pemahaman konsep paradigma tersebut relevan untuk pengembangan penelitian dan ilmu pengetahuan (Susanto, 2014). Paradigma merupakan pandangan dasar mengenai pokok bahasan ilmu. Paradigma mendefinisikan dan membantu menemukan sesuatu yang harus diteliti dan dikaji, pertanyaan yang harus dimunculkan, cara merumuskan pertanyaan, dan aturan-aturan yang harus diikuti dalam menginterpretasikan jawaban. Paradigma adalah bagian dari kesepakatan (*consensus*) terluas dalam dunia ilmiah yang berfungsi membedakan satu komunitas ilmiah tertentu dengan komunitas lainnya. Paradigma berkaitan dengan pendefinisian, teori, metode, hubungan antara model, serta instrumen yang tercakup di dalamnya (Lubis, 2014).

Paradigma kritis menjadi paradigma penelitian yang peneliti gunakan pada kajian ini. Paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut : hubungan proses dan hasil penelitian dalam suatu penelitian, maka dalam paradigma ini dianalogikan dengan simbol dan deskripsi sebagai berikut : $P \rightarrow S + \text{Teori Kritis} \rightarrow H$; Peneliti (P) melihat Subjek (S) melalui teori kritis dengan H sebagai hasil penelitian dari sudut pandang Objek.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan atau rincian yang kompleks tentang fenomena yang baru sedikit diketahui atau sulit diungkap dengan metode lain. Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu tipe penelitian yang memberikan gambaran atau memaparkan suatu peristiwa (Sugiyono, 2018).

3.2 Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan wawancara dan observasi. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu lima orang Pemain *Billiard* Pada *Club Maranatha Billiard* POBSI OKU.

3.3.2. Data Sekunder

Data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari kutipan-kutipan isi buku, jurnal, serta artikel-artikel dalam bentuk online mengenai *Analisis Psychology Warfare* dalam kacamata psikologi komunikasi pada pemain *Billiard*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari pengumpulan data yakni cara-cara yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data primer dan sekunder pada penelitian

mengenai Analisis *Psychology Warfare* Pada Pemain *Billiard* (Studi Psikologi Komunikasi Pada Pemain *Billiard* Dimaranatha *Club Billiard* Pobsi OKU) yaitu penelitian dengan metode kualitatif. Dalam mendapatkan data yang dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, selanjutnya wawancara, kemudian dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu teknik dari pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang akan diteliti. Metode observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti untuk datang langsung kelapangan atau tempat penelitian mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kondisi, tempat dan kegiatan dalam melakukan pengamatan penelitian, peneliti terlibat secara aktif.

Pengamatan sebagai suatu proses yang bersifat kompleks, yang akan tersusun dari proses-proses biologis kemudian psikologis di alam liar, oleh karena itu pengamat harus memahami secara mendalam hubungan antara permukimannya dengan ciri-ciri tokoh yang ada didalamnya (Sugiyono, 2018). Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu jenis observasi partisipasi. Observasi partisipasi ialah observasi yang dilakukan dengan cara pengamat atau orang yang melakukan observasi ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan objek. Jenis observasi satu ini biasa digunakan dalam penelitian

yang bersifat eksploratif. Selain sebagai pengamat, peneliti juga dituntut untuk mendengarkan sekaligus berpartisipasi dalam segala aktivitas mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dari kedua individu untuk saling bertukar mengenai informasi melalui suatu tanya dan jawab hingga dapat dibangun makna di dalam sebuah topik tertentu (Sugiyono, 2018). Pada teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara. Selain data yang diperoleh dari kegiatan observasi juga bertujuan untuk memperoleh data yang valid atau akurat, kegiatan wawancara untuk pengumpulan data adalah wawancara mendalam yang bertujuan untuk memperoleh data kualitatif dan informasi tertentu. Di dalam penelitian ini yang akan dilakukan selama proses wawancara akan menggunakan pedoman wawancara dan suatu daftar dari pertanyaan untuk mendapatkan data yang terstruktur dan bersifat mendalam dimana peneliti akan melakukan suatu wawancara mendalam pada informan utama. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan lebih detail kepada para informan. Informan atau narasumber dalam penelitian ini berjumlah lima atlet dengan satu akademisi psikologi komunikasi. Informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Partono Burlian	Laki-Laki	Atlet / Pelatih
2.	Indra Hidayat	Laki-Laki	Atlet / Pemain
3.	M.Gema A	Laki-Laki	Atlet / Pemain
4.	Epril Lendra	Laki-Laki	Atlet / Pemain
5.	Rian	Laki-Laki	Atlet / Pemain
6.	Dian Novita Sari, M.I.Kom	Perempuan	Akademisi Psikologi

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dari pengumpulan data yang mengumpulkan sumber data tambahan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian di lokasi penelitian. Dokumen dapat berupa media online tertulis atau berita, arsip tertulis atau dokumen eksternal yang berisi materi (Sugiyono, 2018). Literatur mengenai Informasi yang berkaitan dengan Analisis *Psychology Warfare* Pada Pemain *Billiard* (Studi Psikologi Komunikasi Dimaranatha *Billiard Club* Pobsi OKU). Kemudian penulis mengumpulkan suatu data untuk dokumentasi berupa foto-foto dari penulis ketika melaksanakan penelitian.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini Maranatha *Billiard Club* di Kabupaten Baturaja Provinsi Sumatera Selatan.

3.5. Teknik analisis data

Analisis data yakni proses yang berkelanjutan membutuhkan refleksi konstan pada data, dalam mengajukan pertanyaan suatu analisis dan akan menulis catatan singkat selama proses penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu menyiapkan data yang akan dianalisis, melakukan analisis yang berbeda, memiliki pemahaman yang mendalam tentang data-data, dalam menyajikan data dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang makna data yang ada (Creswell. 2013).

Teknik dari analisis data suatu penelitian kualitatif yaitu melalui tiga tahapan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu akan merujuk pada suatu proses penyeleksian, penyederhanaan dan perubahan data-data yang ada di catatan tempat penelitian ataupun dari transkrip di penelitian ini. Dimana peneliti akan melakukan penyederhanaan hasil wawancara dari para informan penelitian, peneliti akan menyeleksi apa yang disampaikan oleh informan penelitian tetapi tidak termasuk dalam pembahasan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dengan tujuan untuk lebih mudah dalam memahami masalah latar belakang yang ada dalam penelitian sehingga dapat lanjut ke langkah berikutnya. Pada penyajian data umumnya dapat membuat kumpulan informasi yang sudah disederhanakan, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk tahap ini yaitu menjalankan penyajian suatu informasi dengan cara penyusunan teks naratif. Peneliti akan melakukan penyajian data berupa hasil wawancara dari informan penelitian pada bab hasil dan pembahasan mengenai Analisis *Psychology Warfare* Pada Pemain *Billiard* (Studi Psikologi Komunikasi Pada Dimaranatha *Billiard Club* Pobsi OKU). Pengkajian *psywar* dilakukan peneliti dengan menganalisis hasil wawancara dengan teori indikator *Psychology Warfare* dari sudut pandang komunikasi.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi

Penelitian akan simpulkan data yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijabarkan. Penarikan kesimpulan sebagai suatu proses yaitu peneliti menginput data awal pengumpulan dengan pembutan pola dan penjelasan. Kemudian setelah menyajikan pada data terkait Analisis *Psychology Warfare* Pada Pemain *Billiard* (Studi Psikologi Komunikasi Di Maranatha *Billiard Club* Pobsi OKU).

